
Mamak dan Anak Cucunya: Antara *Alpha*, *Z*, dan *Baby Boomers*

Puspita Nindya Sari

Mahasiswa S1 Antropologi Budaya 2023
Email: puspitanindyasari@mail.ugm.ac.id

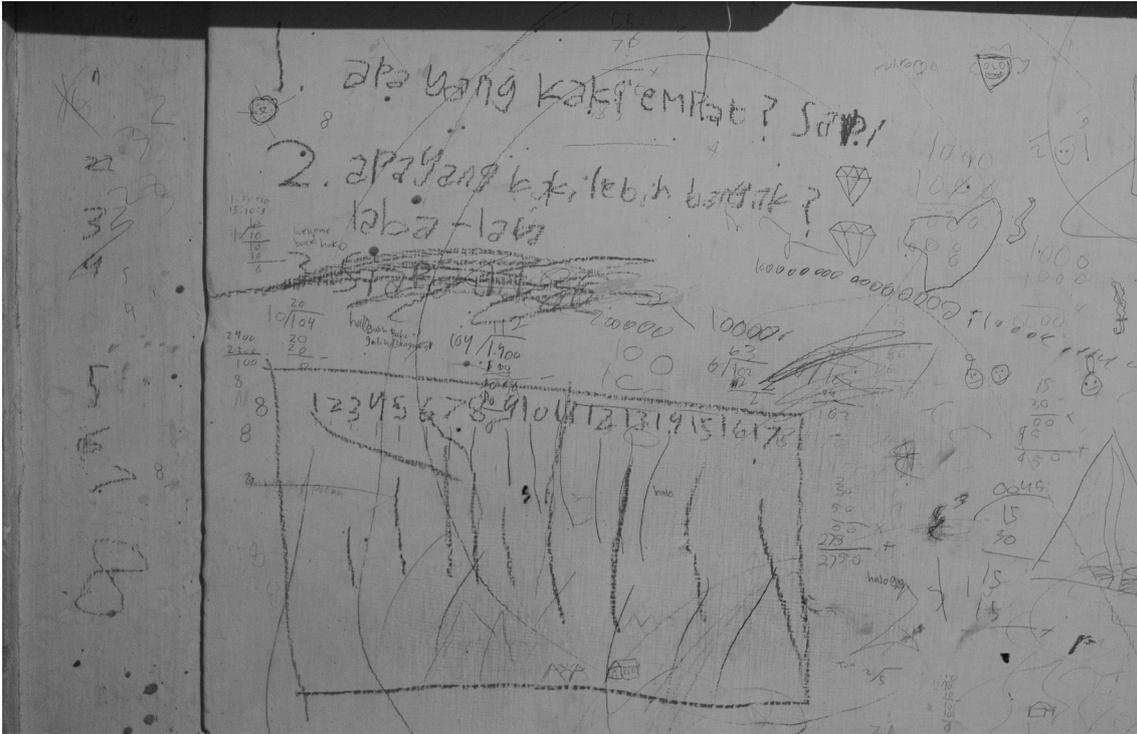
Istilah “generasi” dalam definisi kamus besar bahasa Indonesia, merujuk pada sekelompok orang yang memiliki kesamaan tahun lahir, usia, lokasi. Kesamaan tersebut dalam situasi sosial mampu mewujudkan terciptanya suatu pengalaman historis yang dialami oleh para individu dalam kerangka waktu tertentu (Hermawati dkk. 2021, 2). Peristiwa serta fenomena yang dialami secara bersama-sama, memberikan suatu penanda khas, bahwa ingatan kolektif mampu terbentuk dengan dipengaruhi atau mempengaruhi tiap aspek kehidupan akan manusia (Dencker dkk. 2008). Dalam esai foto ini, saya mengajukan argumen tentang, bagaimana pembagian generasi dengan usia dan jarak kelahiran yang merentang jauh, mampu menghadirkan pembedaan secara vertikal dalam hal perspektif relasi intergenerasi dalam keluarga (Hünteler 2022). Pembedaan perspektif secara vertikal, dalam serial foto pada artikel ini, saya angkat dengan penggunaan handphone (HP) sebagai objek material di dalamnya.

Dengan memaknai generasi secara kategorial. Berdasarkan riset pengelompokan tahun kelahiran yang dalam catatan Caspi dan Roberts (2001); Caspi dkk, (2005), saya menggarisbawahi pengkategorian atas, ‘*baby boomer*’ (1946-1964); generasi-X (1965-1976); generasi-Y (1977-1994); generasi-Z (1995-2010); dan bahkan generasi-*alpha* (2011-2025), yang dalam pengelompokannya memiliki keterikatan tertentu terhadap ekspresi personal dari masing-masing tahun kelahiran. Ekspresi personal merupakan pembentukan linimasa relasi yang terjadi akibat peristiwa historis, sosial, dan efek perkembangan teknologi, yang kemudian berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku individu, nilai, dan kepribadian.

Pada proyek esai foto ini, saya berupaya mengangkat pandangan seorang perempuan sebagai generasi *baby boomer* dalam membesarkan cucunya sebagai generasi *alpha* dan anaknya sebagai generasi *z* dengan melihat perubahan zaman serta fenomena-fenomena yang terjadi di masa kini. Sedikit penafian, kategorisasi ini bukanlah suatu acuan yang sebenarnya umum dapat ditemui dalam suatu riset antropologi, dikarenakan pembentukan relasi intergenerasional, tidak lepas pula dari pengaruh kelas sosial-ekonomi, politik, dan bahkan representasi diri yang secara cair mampu membentuk kesadaran diri maupun kelompok. Oleh karenanya, HP sebagai medium material dalam pembentuk esai ini, justru menjadi suatu objek material yang menciptakan terjadinya kesenjangan akan pengetahuan dan relasi antar-generasi.



Potret seorang Ibu sekaligus Nenek berfoto di depan rumahnya.



Dinding rumah Mamak yang menjadi media berhitung matematika dan dua pertanyaan seputar hewan yang ditulis semasa kegiatan belajar mengajar daring.

Hari-Hariku Ngurusi Putu

"HP-ne uwis Ta," ucap seorang perempuan kelahiran 1963 kepada cucunya yang bernama Putra. Sejak adanya pandemi COVID-19, peralihan kegiatan belajar mengajar dari luring ke daring, memaksa siswa sekolah untuk menggunakan ponsel pintar sebagai penunjang kebutuhan pendidikan, termasuk Putra. Keberadaan ponsel pintar saat ini sudah mengalami pergeseran dan tidak hanya terbatas digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar. Maraknya akses ke permainan daring dan aktivitas main bareng (mabar) membuat sebagian besar anak menghabiskan waktu yang tidak sebentar di depan layar ponsel untuk bermain bersama teman-temannya. "Uwis bedo Mbak, jaman saiki uwis do nyekel HP dewe-dewe, asik karo HP-ne. Niku Putra nyekel HP ket kelas 3, saiki uwis kelas 5," kata perempuan yang saya sapa sebagai 'Mamak'.



Potret Putra saat sedang memakai sepatu ditemani seekor kucing.

Putra dan Kucing Kesayangannya

“Masuk dulu Mbak, itu di dalem ada kucing. Aku *tak adus sek*,” kata Putra saat bersiap sebelum berangkat ke sekolah.

Hari itu cuaca cerah, Mamak sedang menyiapkan sarapan di dapur untuk disantap Putra sebelum berangkat sekolah. Kami sempat berbincang singkat di dapur dan Mamak mengatakan bahwa Putra pernah mendapatkan piagam karena *kesregepen* atau terlalu rajin. “Setiap hari Putra berangkat jam berapa, Mak?” tanyaku. “Jam enam seprapat udah berangkat Mbak, sekolahnya deket, cuma di barat situ, paling jalan kaki lima menit sampai”, jawab Mamak sambil menggoreng lauk.

Setelah selesai mandi, Putra sudah berganti menggunakan seragam SD berwarna merah putih. Kemudian ia sarapan dan menyiapkan barang bawaannya. “Nggak bawa HP Put?” tanyaku saat Putra sedang memakai sepatu ditemani seekor kucing yang kerap mendatangi rumahnya. “Ora Mbak, *nek* sekolah aku *ora nggowo* HP,” jawab Putra.

Pagi itu saya menemani Putra hingga sampai ke sekolahnya. Selama diperjalanan Putra bercerita banyak hal, “Mbak aku *ki nek* berangkat sekolah mesti nomor siji, aku *ki* rajin Mbak.” Ia bercerita juga jika kelasnya berada di lantai 2. “Kamu kalau pulang jam berapa Put?,” tanyaku. “Jam setengah satu Mbak,” jawab Putra yang kemudian aku lanjutkan dengan pertanyaan lagi,

“Terus habis sampai rumah ngapain aja Put? Ngerjain PR ya?” “Ora Mbak, aku *nek ngerjake* PR *mbengi*. *Bali* sekolah *nek* gabut ya nge-*game*, nek ora yo sepak bola, voli, *opo dolan-dolan wae* Mbak. Kadang *diampiri dolan opo* aku *sing ngampiri*,” kata Putra.



Perjalanan Putra menuju sekolahnya yang berjarak kurang lebih 200 meter dari rumahnya.



Potret Putra (bagian tengah) sedang bermain dengan teman sebayanya.



Potret Mamak sedang mengantarkan kopi untuk anaknya.

Anak Ragilku

Berbeda halnya dengan kehidupan Anton, anak Mamak, kelahiran 2002. Anton, mahasiswa akhir jurusan seni rupa, saya temui sedang KRS-an atau mengisi kartu rencana studi semester genap 2024. Hari-hari Anton banyak dihabiskan untuk melukis dengan lantunan wayang dari ponsel pintarnya, ia mengaku jarang membuka ponsel apalagi saat sedang melukis. Karya-karya lukis yang Anton garap sering berkontribusi pada acara pameran baik dalam lingkup universitas maupun komunitas kolektif.

“*Jamane Anton SD ki luwih sering main sama temen-temenne, durung nduwe HP to, Mbak. Kalau Putra kan sudah punya, jadi kadang dolanan HP, kadang yo dolan di depan rumah sini. Main sepak bola, voli, opo peplayon ngono kuwi,*” kata Mamak sambil menunjuk Putra yang sedang bermain lari-larian bersama teman-temannya.



Potret Anton saat sedang mengisi kartu rencana studi semester genap.



Perlengkapan alat lukis Anton.



Potret Anton saat sedang melukis.

Perbedaan generasi yang tentunya berpengaruh pada perubahan jaman atau era dirasakan Mamak, apalagi saat membesarkan Putra sebagai generasi *alpha*, Anton sebagai generasi *z*, dan Mamak sebagai generasi *baby boom* yang berusaha mengingat serta membandingkan ketika berada di usia mereka. “Jamanku, *jamane* Putra, karo *jamane* Anton, *rasane bedo-bedo* Mbak. Jamanku durung ono HP, *Jamane* Anton *kerep le dolan karo konco-koncane, nek* Putra *kerep le dolanan* HP” Kata Mamak. “Kalau dulu mau pergi-pergi ya jalan kaki, naik sepeda, atau ngebis. Sekarang udah ada motor malah bisa dipanggil lewat HP,” kata Mamak dengan maksud layanan ojek online.

Referensi

- Caspi, Avshalom., dan Roberts, Brent. W. 2001. Target article: Personality development across the life course: The argument for change and continuity. *Psychological Inquiry*, 12(2), 49–66. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1202_01
- Caspi, Avshalom., Roberts, Brent. W., & Shiner, Rebecca. L. 2005. Personality development: stability and change. *Annual review of psychology*, 56, 453–484. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.141913>
- Fadlurrohman, I., Husein, A., Yulia, L., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. 2020. MEMAHAMI PERKEMBANGAN ANAK GENERASI ALFA DI ERA INDUSTRI 4.0. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 178. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26235>
- Hermawati, R. D., Wijaya, I. N. S., & Kurniawan, E. B. 2021. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI Y DAN Z DALAM MEMILIH PERUMAHAN DI KOTA KEDIRI. 10.
- Hünteler, Bettina. 2022. A new perspective on the generational structures of families – Generational placements over the life course. *Advances in Life Course Research*. 51(3) <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2021.100450>